

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini menjawab bagaimana efektivitas penggunaan grup chat *WhatsApp* dalam penyampaian komunikasi organisasi pada Uki Jashtis di Universitas AMIKOM Yogyakarta berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Efektivitas penggunaan memenuhi hasil asumsi dari teori CMC menurut Spitzberg (2001) yaitu Efisiensi, kepuasan, kesesuaian dan pemahaman.

1) Efisiensi

Efisiensi dalam penggunaan Grup Chat *WhatsApp* terpenuhi apabila faktor Konteks dalam penggunaan media CMC terpenuhi. Dimana dalam Uki Jashtis dalam penyampaian komunikasi organisasi dengan grup chat *WhatsApp* sangat efisien dalam tekanan waktu penyampaian komunikasi, efisien dalam jarak masing-masing pengurus yang dapat berkomunikasi satu sama lain, serta dalam dengan menggunakan media ini sangat efisien sebagai wadah untuk memperkuat tingkat hubungan para pengurus, dan budaya dalam Uki Jashtis dalam berkomunikasi sangat cocok dengan menggunakan media ini tanpa perlu adanya ketidakcocokan. Selain itu dengan menggunakan media ini komunikasi antar jabatan dapat terjalin tanpa adanya rasa minder. Pada penelitian ini peneliti menemukan temuan baru bahwa gender juga menjadi mempengaruhi dalam efisiensi pada media CMC. Hal ini ditemukan pada penelitian ini yang memang dalam berkomunikasi lawan jenis karena dalam budaya organisasi Uki Jashtis berkomunikasi berbeda status gender lebih dihindari.

2) Pemahaman

Pemahaman dalam penggunaan grup chat di dapatkan saat faktor pesan dalam penggunaan media CMC terpenuhi. Dalam Uki Jashtis

kompleksitas penyampaian komunikasi dalam bentuk pesan chat dalam media ini sangat sesuai dan pas dengan kemampuan para pengurus dalam mengirim pesan. Media *WhatsApp* ini juga memberikan ketidakbatasan dalam jumlah pesan yang dapat dikirim pada grup chat *WhatsApp*, serta dalam penyampaian komunikasi terdapat konten emosional yang dapat menggantikan komunikasi nonverbal dalam bentuk *emoticon*, *stickers* sehingga dapat memperdalam pesan yang dikirim.

3) Kesesuaian

Kesesuaian dalam penggunaan Grup Chat *WhatsApp* di dapatkan pada faktor media dalam penggunaan media CMC. Dalam Uki Jashtis dalam memilih *WhatsApp* sebagai media karena kelebihan media ini yang menjadi dasar untuk menunjang penyampaian komunikasi organisasi, media ini juga memberikan aksesibilitas media ini terbilang sangat mudah dan mampu digunakan oleh pengurus Uki Jashtis. Media ini juga memberikan kecepatan luar biasa dalam penyampaian komunikasi serta *WhatsApp* menjadi aplikasi pesan yang dimana semua pengurus punya sehingga tingkat kehadiran sosial dan interaktif pada *WhatsApp* ini pada organisasi Uki Jashtis terbilang cukup tinggi.

4) Kepuasan

Kepuasan dalam penggunaan Grup Chat *WhatsApp* di dapatkan saat dimana ketiga asumsi di atas terpenuhi yaitu Efisiensi, pemahaman dan kesesuaian.

5.2 Saran

1) Teoritik

Bagi mahasiswa agar dapat memanfaatkan media sosial yang dimiliki khususnya *WhatsApp* untuk melakukan pertukaran informasi entah itu dalam hal perkuliahan maupun di luar perkuliahan dengan tujuan yang positif sehingga kita sendiri tidak tertinggal informasi dan juga meningkatkan hubungan antar orang terdekat karena pandemi

sekarang ini kita menghindari tatap muka langsung dan dengan menggunakan media ini dapat menjadi solusi tersebut.

Selanjutnya Bagi peneliti diharapkan untuk meneliti keefektifan dalam menggunakan media grup chat *WhatsApp* untuk penyampaian komunikasi di luar organisasi kampus yang cakupannya lebih luas. Seperti organisasi kemasyarakatan, organisasi yang berorientasi bisnis, perusahaan ataupun kelompok terstruktur lainnya serta dalam pengambilan data observasi pada objek penelitian selanjuta juga di harapkan lebih lengkap.

2) Praktis

Bagi pengurus Organisasi agar dapat memanfaatkan dan memaksimalkan media ini untuk mengemban dan menjalankan amanah yang dimana sudah tertera pada visi dan misi organisasi. Walaupun terkendala pandemi sekarang ini, para pengurus saat ini tetap semangat menjalankan tugasnya dengan dibantu oleh media ini sebagai mediator komunikasi antar pengurus, dan untuk pengurus selanjutnya dalam meningkatkan keberhasilan untuk mencapai tujuan organisasi memang diperlukan komunikasi yang terus menerus media ini sangat membantu dalam penyampaian komunikasi organisasi agar lebih baik.